

LEMBAR KERJA SISWA

NAMA LENGKAP :

KELAS :

KESIMPULAN

Yesus di Taman Getsemani sedang berdoa ditemani para murid-Nya. Namun para murid tidak mampu berjaga bersama Yesus, akhirnya mereka tertidur.

Yesus mengatakan seperti mau mati rasanya, dan berdoa: :
"Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu, ambillah cawan ini dari pada-Ku, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki." Doa ini menunjukkan bahwa diri Yesus, seluruh pribadi-Nya, mau melaksanakan kehendak Allah, bukan kehendak diri-Nya.

Yesus tahu karena dari pewartaan-Nya banyak orang tidak suka. Mereka akan membunuh Yesus. Pembunuhan itu akan dilakukan dengan keji yakni disalib. Karena itu Yesus berdoa kepada Bapa-Nya kalau bisa jangan sampai menanggung hukuman salib, namun bukan kehendak Yesus yang terjadi melainkan kehendak Allahlah yang terjadi.

Doa Yesus itu terlaksana ketika Yesus mati disalib. Kematian Yesus merupakan bentuk ketaatan Yesus pada kehendak Allah.

Situasi di mana kehendak Allah terjadi itulah yang dimaksud dengan kerajaan Allah. Situasi di mana perintah Allah dilaksanakan itulah Kerajaan Allah. Maka ketika Yesus menaati kehendak Allah, Kerajaan Allah hadir.

Apakah Allah menghendaki kesengsaraan? Tidak, karena tiga hari setelah wafatnya Yesus dibangkitkan. Yesus mulia dan duduk di sebelah kanan Allah Bapa. Taat kepada Allah akan membawa kemuliaan dan sukacita. Bukan saja setelah meninggal, melainkan dari sekarang, sebagaimana telah dialami oleh banyak orang di sekitar Yesus, orang lumpuh berjalan, orang buta melihat, orang bisu berbicara, orang tuli mendengar, orang kelaparan mendapat makan, dan sebagainya.

Membangun Niat untuk Meneladani Yesus



Cinta semua orang
berani mengasihi,
mengampuni orang berdosa

Niatku: mengampuni



Cinta semua orang
berani mengasihi,
mengampuni orang berdosa

Niatku: berani dan jujur

TULISKANLAH 3 NIAT KAMU SEPERTI CONTOH DIATAS SEHINGGA KAMU IKUT MENELADANI YESUS DAN MEWUJUDKAN KARYA KESELAMATAN ALLAH

LENGKAPILAH TEKS DOA DIBAWAH INI. SETELAH LENGKAP DOAKAN SETIAP MALAM SELAMA SEMINGGU INI

Doa : Tuhan Jadikanlah Aku Pembawa Damai

Tuhan, jadikanlah aku pembawa damai.

Bila terjadi kebencian,
jadikanlah aku pembawa cinta kasih.

Bila terjadi penghinaan,
jadikanlah aku pembawa pengampunan.

Bila terjadi perselisihan,
jadikanlah aku pembawa kerukunan.

Bila terjadi kebimbangan,
jadikanlah aku pembawa kepastian.

Bila terjadi kesesatan
jadikanlah aku pembawa kebenaran.

Bila terjadi kecemasan,
jadikanlah pembawa harapan.

Bila terjadi kesedihan,
jadikanlah aku sumber kegembiraan.

Bila terjadi kegelapan,
jadikanlah aku pembawa terang.

Tuhan, semoga aku lebih menghibur daripada dihibur.

**Memahami daripada dipahami,
mencintai daripada dicintai.**

Sebab dengan memberi aku menerima,
dengan mengampuni aku diampuni,
dengan mati suci aku bangkit lagi,
untuk hidup selama-lamanya. Amin.

(sumber : Puji Syukur No. 221)